

Dr. Sriyono, M.Si., Ak., CA.

Dosen pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta dengan banyak publikasi penelitian. Pada tahun 2020 menerbitkan beberapa jurnal salah satunya *A Nexus among Strategy Type, Market Orientation, Strategic Costing and Performance of Financial Sector of Private University in Indonesia* Aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diantaranya pada tahun 2020 menjadi narasumber Strategi UMKM Pada Masa & Pasca Pandemi Covid 19 (Menghadapi Normal Baru Pasca Pandemi Covid 19), Menguji peserta Sertifikasi Perdana LSP & Asesor Kompetensi sesuai skema LSP disaksikan Asesor Lisensi BNSP di TUK Sewaktu UPN "Veteran" Yogyakarta pada tahun 2019.

Dr. Heriyanto, A.Md, S.Kom, M.Cs

Dosen pada jurusan Teknik Informatika dan Ketua Program Studi Informatika Fakultas Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta dengan banyak publikasi penelitian, salah satunya bertema *Voice Recognition* (VR). Dosen dengan fungsional Lektor AK 200 dengan berbagai publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi dan pembicara seminar Nasional maupun Internasional dan Pengisi Workshop Pelatihan berbagai perusahaan Negeri maupun swasta. Reviewer pada berbagai jurnal nasional. Penulis Buku bersama Dr.Ir.Abdul Kadir,MM, MT.

Dr. Dian Indri Purnamasari, AK., CA.

Dosen jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta dan pernah menjadi Ketua dalam beberapa kali program pengabdian di LPPM, yaitu pada tahun 2016 tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Urban melalui Embrio Koperasi yang berada di Komunitas Taabah Gajah Wong Yogyakarta. Tahun 2017 tentang Mewujudkan Kemandirian dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat dalam Pemerintahan Bersama Koperasi Gus Durian Yogyakarta. Tahun 2019 menjadi pendamping kegiatan aplikasi media inovasi kreatif dan media pemasaran digital. Tahun 2020 menjadi pendamping untuk kegiatan pengabdian Aplikasi Daring dalam Proses Pembelajaran Musik untuk Siapa Saja pada Sanggar Musik Serenade Kalasan Yogyakarta.



Diterbitkan Oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta
Jl. SWK 104 Lingkar Utara, Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telp. (0274) 486188, 486733, Fax (0274) 486400



Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Bagian Perencanaan Keuangan dan Antisipasi Kejadian Force Majeur

Sriyono, Heriyanto & Dian Indri P



**Sriyono
Heriyanto
Dian Indri Purnamasari**

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
SEBAGAI BAGIAN PERENCANAAN
KEUANGAN DAN ANTISIPASI
KEJADIAN FORCE MAJEUR PADA
ADAMAR ARISTA MANUNGGAL
DAN KOMUNITAS NGAKUSTIK**

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI
BAGIAN PERENCANAAN KEUANGAN DAN
ANTISIPASI KEJADIAN FORCE MAJEUR PADA
ADAMAR ARISTA MANUNGGAL DAN
KOMUNITAS NGAKUSTIK**

Oleh :
Sriyono
Heriyanto
Dian Indri Purnamasari



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta
Jl. SWK 104 Lingkar Utara, Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telp. (0274) 486188, 486733, Fax (0274) 486400

Cetakan Pertama 2021

ISBN 978-623-6896-52-5

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan buku yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Bagian Perencanaan Keuangan dan Antisipasi Kejadian *Force Majeur* Pada Adamar Arista Manunggal dan Komunitas Ngakustik” dapat selesai tepat pada waktunya.

Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada mitra atas kerjasamanya yang telah membantu kami dalam mengerjakan buku ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa yang telah memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan buku ini.

Tentunya terdapat hal-hal yang ingin kami berikan kepada masyarakat dari pembuatan buku ini. Karena itu kami berharap semoga buku ini dapat menjadi sesuatu yang berguna bagi kita bersama.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna sempurnanya buku ini. Penulis berharap semoga buku ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 Juni 2021

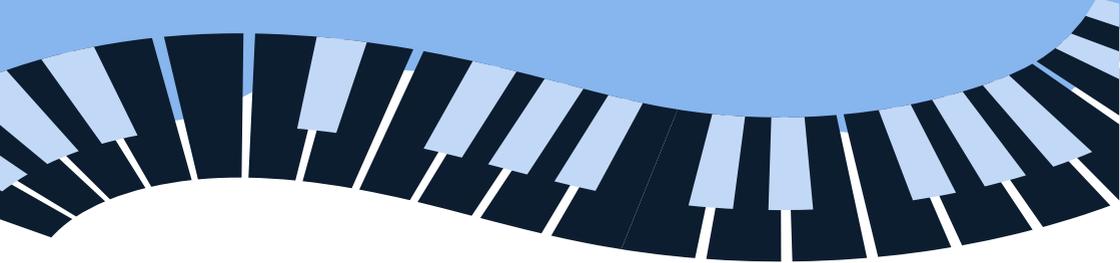
Penulis

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Akuntansi Kas	3
1.3 Laporan Keuangan.....	5
1.4 Permasalahan Mitra	6
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	7
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	9
BAB IV HASIL DAN LUARAN.....	11
4.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi	11
4.2 Pengguna Informasi Akuntansi.....	12
4.3 Persamaan Dasar Akuntansi.....	14
4.4 Siklus Akuntansi.....	15
4.5 Pengertian Perencanaan Keuangan	21
4.6 Dimensi Perencanaan Keuangan	22
4.7 Tujuan Perencanaan Keuangan	22
4.8 Model-Model Perencanaan Keuangan.....	23
4.9 Hasil.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	36

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Analisis Situasi

Pandemi Covid-17 menyadarkan banyak pihak akan pentingnya perencanaan keuangan. Mengapa demikian? Banyak ternyata perusahaan dan komunitas yang kemudian mengalami kekagetan terhadap dampak luar biasa, khususnya secara aktivitas kegiatan, yang tentunya berdampak secara keuangan. Berbagai kondisi dan konsekuensi keterbatasan mobilitas, membuat semua kegiatan perusahaan dan komunitas berkurang, bahkan terhenti, dan tentunya sumber keuangan menjadi terhenti, bahkan harus mulai dari nol kembali.

Perusahaan dan komunitas tidak menyadari bahwa selama ini semua kegiatannya berjalan normal, lancar,

pendapatan secara keuangan lancar, dan terlena tanpa melakukan pembukuan secara akuntansi, bahkan membuat Laporan Keuangan yang membuat mereka dapat mengetahui dengan pasti apakah kondisi keuangan sehat. Pandemi merupakan suatu kejadian yang termasuk *force majeure* atau diluar kendali manusia seperti halnya banjir, gempa bumi, dan bencana alam lainnya.

Adamar Arista Manunggal adalah sebuah perusahaan yang bergerak di salah satu kegiatan *event organizer* (EO) yang berlokasi di Yogyakarta. Pandemi membuat secara otomatis kegiatan yang berhubungan dengan EO langsung otomatis terhenti, bahkan sampai saat ini dengan situasi *new normal* masih juga membuat perusahaan bergeser belum normal. Mengapa? Pertama, pembatasan kegiatan oleh pemerintah masih berlangsung, dan kedua, persaingan menjadi semakin ketat ditengah mulainya berbagai kegiatan walau sangat terbatas. Perusahaan sangat terpengaruh, disamping sebagai perusahaan kecil yang juga secara sistem informasi akuntansi (SIA) belum terbentuk, menjadikan perusahaan tidak mengetahui kondisi keuangannya, apalagi perencanaan keuangan di masa-masa pandemi. Perusahaan yang pada kondisi normal berkegiatan dan menerima pendapatan dari hiburan, akan tetapi tanpa SIA dan pembukuan yang standar, menjadikan perusahaan tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik dan tentunya sangat terpuruk Ketika pandemi. Kesadaran akan kebutuhan SIA sebagai bentuk perencanaan keuangan muncul dan

membuat mereka memulai semua kembali dari awal, baik secara keuangan, maupun kegiatan perusahaan.

Hal yang sama juga dirasakan oleh Komunitas Ngakustik yang terdiri beberapa orang yang mengadakan Latihan secara rutin dan sering tampil di berbagai kegiatan EO, khususnya untuk bermusik. Pandemi membuat kegiatan komunitas terhenti karena aturan pemerintah, dan sampai saat ini belum kembali normal. Komunitas yang terdiri dari beberapa orang dengan usia 40-50-an tahun ini merupakan wadah bagi mereka menyalurkan hobi diluar waktu kerja dan kesibukan masing-masing. Mereka berkegiatan dalam komunitas dengan gembira sebagai bentuk hiburan, akan tetapi pandemi ini menyadarkan bahwa mereka perlu juga mengelola keuangan, dalam hal ini SIA dan perencanaan keuangan. Mengapa hal ini penting? Walaupun mereka bersifat komunitas dan anggotanya memiliki pekerjaan mandiri, komunitas ini menerima uang dari hasil berkegiatan secara professional dan nama mereka mulai banyak dikenal di berbagai kegiatan EO.





Gambar 1.1 Kegiatan Komunitas

Adapun yang menjadi kebutuhan SIA mereka adalah sistem pembukuan akuntansi yang sederhana mulai dari pendapatan, pengeluaran, sampai LK sederhana. Hal tersebut dapat membuat perusahaan dan komunitas juga memiliki kredibilitas yang tinggi, Ketika nantinya membutuhkan investor pengembangan kegiatan. Pihak lain juga memiliki keyakinan yang besar akan *going concern* perusahaan dan komunitas dengan adanya SIA yang menjadikan bagian perencanaan keuangan, terlebih Ketika ada kondisi *force majeure*, khususnya pengelolaan kas.

1.2 Akuntansi Kas

Berdasarkan PSAK Nomor 2, kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Menurut *Statement Of Financial Accounting Standard No. 95* kas memiliki pengertian yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada saldo kas yang tersedia di perusahaan (*cash on hand*) dan kas di bank, tetapi juga termasuk perkiraan-perkiraan yang dikenal sebagai setara kas (*cash equivalent*). Kas adalah alat pembayaran yang

dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap dibutuhkan (Rudianto, 2012). Kas dapat diartikan sebagai dana yang disiapkan untuk memenuhi pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang tidak terduga atau tidak dapat diperkirakan sebelumnya, yang mungkin terjadi karena perusahaan memerlukan kas untuk kegiatan operasi.

Menurut (Mulyadi, 2016) pengertian penerimaan kas adalah semua bagian dari mana perusahaan menerima aliran kas masuk selama periode keuangan tertentu. Komponen yang paling umum yang termasuk ke dalam penerimaan kas adalah penjualan tunai dan pengumpulan piutang. Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yakni penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari penjualan kredit. Secara umum penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah jumlah saldo kas.

Menurut (Mulyadi, 2016) pengeluaran kas adalah pengeluaran uang yang berupa uang tunai, cek, wesel dan bentuk bentuk uang lain yang dapat diterima sebagai pelunasan utang dengan metode tertentu dalam suatu unit organisasi atau perusahaan yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas dan rekening bank. Sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas

yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem akuntansi pengeluaran kas dengan melalui dana kas kecil.

1.3 Laporan Keuangan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nurlaela, 2015) mengatakan bahwa hasil dari proses akuntansi dapat digunakan sebagai bentuk komunikasi antara aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak terkait dengan data ataupun aktivitas perusahaan. Menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) berdasarkan PSAK 1 paragraf 10 (2012), laporan keuangan adalah suatu penyajian secara tersrtuktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban yang termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi, serta arus kas. Dengan adanya suatu entitas yang disajikan maka dapat digunakan untuk pembuatan keputusan ekonomi.

Tujuan laporan keuangan menurut *Exposure Draft* Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (ED SAK EMKM) yang diterbitkan pada tanggal 18 Mei 2016 adalah sebagai penyedia informasi posisi keuangan dan informasi kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam mengambil suatu keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta informasi laporan keuangan yang khusus untuk mengetahui serta memenuhi informasi laporan keuangan tersebut.

Pengguna dari laporan keuangan tersebut meliputi penyedia sumber daya untuk entitas seperti investor maupun kreditor.

1.4 Permasalahan Mitra

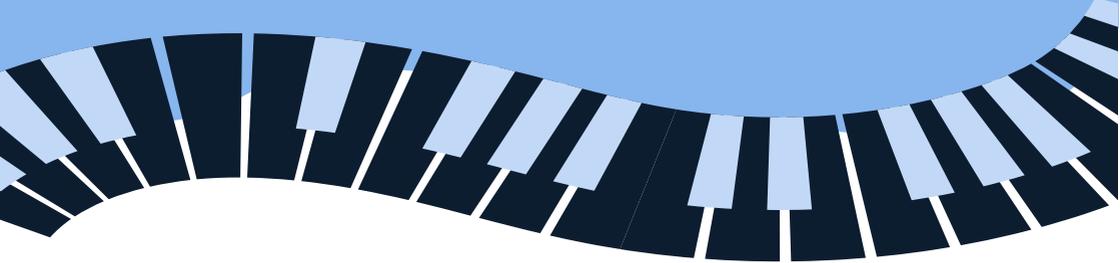
Berdasarkan analisis di atas, Adamar Arista Manunggal dan Komunitas Ngakustik memiliki beberapa permasalahan mendasar yang perlu dikembangkan bersama tim pengabdian, antara lain:

Masalah pertama, permasalahan yang utama pada Adamar Arista Manunggal dan Komunitas Ngakustik adalah sistem informasi akuntansi terkait dengan pengelolaan keuangan.

Masalah kedua, permasalahan kedua Adamar Arista Manunggal dan Komunitas Ngakustik adalah bagaimana perencanaan keuangan yang baik.

BAB II

TARGET DAN LUARAN



Berikut adalah masalah dan solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian untuk mengatasi masalah tersebut:

Masalah pertama, permasalahan yang utama pada Adamar Arista Manunggal dan Komunitas Ngakustik adalah sistem informasi akuntansi terkait dengan pengelolaan keuangan, dalam hal ini tim pengabdian akan membuat program sederhana menggunakan excel yang tentunya kompatibel dengan berbagai komputer dan sangat mudah digunakan, bahkan oleh pihak yang belum memahami akuntansi. Excel akan dibuat dengan *hyperlink* yang memudahkan, hanya perlu proses cara input ketika transaksi terjadi pertama kali, baik pendapatan dan pengeluaran.

Masalah kedua, permasalahan kedua Adamar Arista Manunggal dan Komunitas Ngakustik adalah bagaimana perencanaan keuangan yang baik, tim pengabdian akan memberikan training terkait perencanaan keuangan dengan sumber data dari SIA yang telah dibuat dalam mengatasi solusi masalah pertama tersebut di atas.

Adapun target luaran yang dihasilkan dari usulan kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Rencana Target Capaian Luaran

No.	Target	Indikator Capaian
1.	Buku Standar Operasional LK	Buku
2.	Proseding Ilmiah	Artikel
3.	Publikasi media masa	Berita
4.	SIA LK berupa <i>expert excel</i>	Sistem
5.	Buku Ber ISBN	Buku
6.	Poster	Poster
8.	HKI	HKI

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan yang akan tim pengabdian lakukan dalam rangka memberikan solusi bagi mitra adalah sebagai berikut:

1. Perancangan Aplikasi SIA berbasis *expert excel*

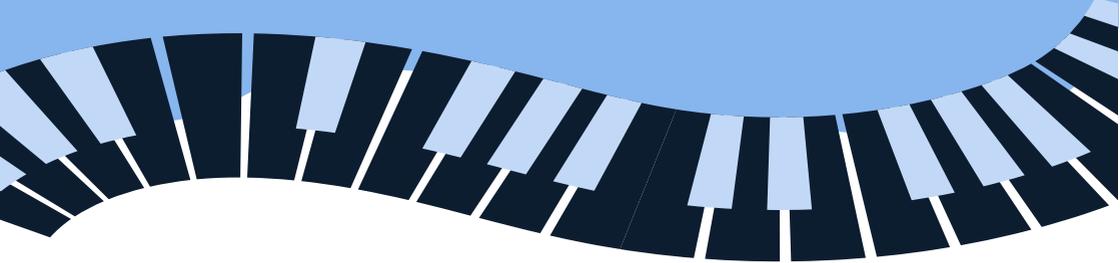
Adapun tahapan dalam kegiatan pertama ini adalah tim melakukan:

- a. Koordinasi awal terkait kondisi dan kebutuhan mitra agar apa yang akan dibuat sesuai dan dapat dipergunakan secara optimum.
- b. Koordinasi terkait dengan konsep SIA dan Laporan Keuangan standar yang dipahami kedua belah pihak, baik tim maupun mitra.

- c. Desain SIA dan LK secara manual yang diperlukan bagi penyamaan persepsi.
 - d. Membuat Teknik pendokumentasian SIA yang terdiri dari:
 - 1) *Entity Relationship Diagram*
 - 2) *Data Flow Diagram*
 - 3) *Document Flowchart*
 - 4) *System Flowchart*
 - 5) *Procedure Flowchart*
 - e. Pembuatan sistem dan prototipe.
 - f. Penerapan sistem dan *maintenance*.
-
2. Sosialisasi pembelajaran perencanaan keuangan
 - a. Pembuatan materi perencanaan keuangan yang mudah dipahami
 - b. Sosialisasi dan pembelajaran bertahap
 - c. Uji coba perencanaan keuangan dengan sistem

BAB IV

HASIL DAN LUARAN



4.1. Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Akuntansi adalah proses pencatatan secara kronologis atas suatu transaksi yang kemudian diolah menjadi informasi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam bisnis atau untuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan keputusan dalam bisnis. Informasi keuangan yang dimaksud disini adalah suatu laporan keuangan yang digunakan sebagai media informasi yang penting di dalam mengelola perusahaan. Laporan keuangan ini sudah menjadi kebutuhan pengusaha, investor, manajemen, dan pihak lainnya yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi,

Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Akuntansi merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam mengelola suatu bisnis. Dalam pelaksanaannya akuntansi memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

1. Fungsi pendukung atau penunjang bagi pemilik usaha atau pimpinan usaha dalam mencatat transaksi-transaksi bisnis terkait dengan harta, kewajiban dan modal.
2. Menciptakan pola pencatatan, pengelompokan transaksi dan pelaporan
3. Memberikan informasi untuk penyusunan anggaran dan pengendalian usaha serta pengambilan keputusan bisnis.
4. Menyiapkan metode dan standar untuk mengukur biaya yang telah dikeluarkan
5. Menafsirkan data akuntansi untuk pengambilan keputusan harga jual barang

4.2. Pengguna Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan sangat berbeda-beda tergantung pada jenis keputusan yang hendak diambil. Kepentingan antara satu pengguna dengan para pengguna lainnya tidak sama sehingga informasi yang di cari pun berbeda. Bagi dunia bisnis kegunaan akuntansi antara lain :

1. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan baik investasi maupun kredit.
2. Sebagai alat komunikasi bisnis antara pihak manajemen dan pengguna eksternal mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan dan arus kas.
3. Memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan arus kas.
4. Menjadi bentuk pertanggungjawaban manajemen.
5. Menjadi gambaran tentang kondisi perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.

Para pengguna laporan keuangan dikelompokkan menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Yang termasuk ke dalam pengguna internal adalah:

1. Direktur dan manager keuangan
Informasi akuntansi dibutuhkan untuk mengetahui besarnya kas yang tersedia guna menentukan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya secara tepat waktu.
2. Direktur operasional dan manager pemasaran
Untuk menentukan efektif tidaknya saluran distribusi produk maupun aktivitas pemasaran yang telah dilakukan perusahaan.
3. Manager dan supervisor produksi
Digunakan untuk menentukan besarnya harga pokok produksi yang berguna sebagai dasar penentuan harga jual produk.

Sedangkan yang termasuk ke dalam kategori pemakai eksternal, antara lain:

1. Investor

Informasi akuntansi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan penanaman modal.

2. Kreditur

Menggunakan informasi keuangan debitur untuk mengevaluasi besarnya tingkat risiko dari pemberian kredit atau pinjaman.

3. Pemerintah

Digunakan sebagai dasar perhitungan dan penetapan besarnya pajak yang harus dibayar ke kas negara.

4. Ekonom, Praktisi, dan Analis

Informasi akuntansi berguna untuk memprediksi situasi perekonomian, menentukan besarnya tingkat inflasi, pertumbuhan pendapatan nasional, dan lain-lain.

4.3. Persamaan Dasar Akuntansi

Sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan dinamakan aset/harta/kekayaan. Aset ini selanjutnya digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan demi lancarnya kegiatan operasional. Contoh aset meliputi: kas, piutang usaha, persediaan, perlengkapan, asuransi dan sewa dibayar dimuka, tanah, bangunan,

peralatan, kendaraan dan lain-lain.

Kewajiban (*liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan kepada kreditur (*supplier*, bank) dan pihak lain (karyawan, pemerintah). Contoh kewajiban adalah utang usaha, pinjaman bank, utang gaji, utang pajak, dan lain-lain.

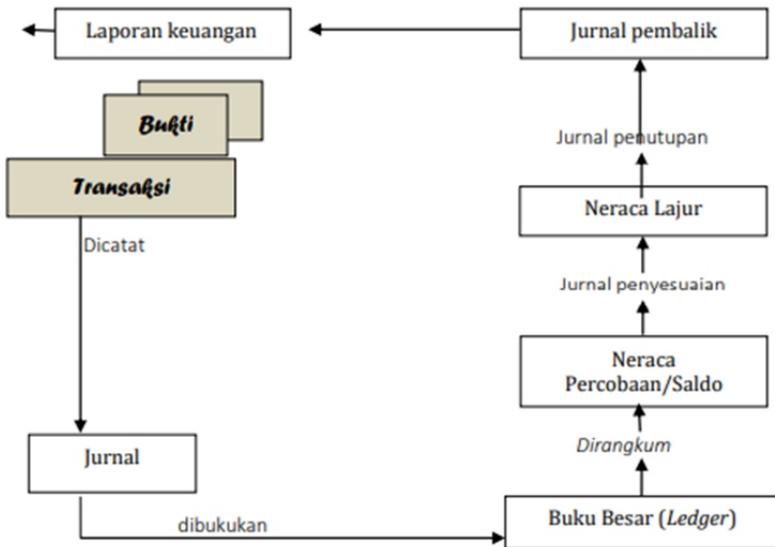
Ekuitas (*equity*) merupakan hak pemilik dana atau pemegang saham atas aset perusahaan. Ekuitas untuk perusahaan perorangan dinamakan ekuitas pemilik, untuk firma dinamakan *partnership equity*, sedangkan untuk perseroan dinamakan ekuitas pemegang saham. Ekuitas disebut juga kekayaan bersih yang berarti bahwa hak pemilik atau pemegang saham atas kekayaan perusahaan diperoleh setelah seluruh kekayaan yang ada dikurangi dengan seluruh kewajiban. Hubungan antara kekayaan, kewajiban, dan ekuitas dapat dirumuskan ke dalam sebuah persamaan akuntansi sebagai berikut:

$$\mathbf{Assets = Liabilities + Equity}$$

4.4. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan suatu proses penyediaan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu dan biasanya di mulai dengan nilai sisa akun pada awal periode. Siklus akuntansi dapat di bagi menjadi pekerjaan yang dilakukan selama periode tersebut, yaitu penjurnalan transaksi, pemindahbukuan ke dalam buku besar,

dan penyiapan laporan keuangan pada akhir periode. Bentuk siklus akuntansi mulai dari awal sampai akhir laporan keuangan perusahaan dapat dijelaskan melalui gambar di bawah.



Gambar 4.1 Siklus Akuntansi

1. Pengidentifikasian

Transaksi adalah peristiwa bisnis yang dapat di ukur dengan menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan di salah satu unsur posisi keuangan perusahaan. Umumnya, transaksi selalu disertai dengan perpindahan hak milik dari pihak-pihak yang melakukan transaksi tersebut. Berbagai transaksi yang selalu rutin terjadi dalam sebuah perusahaan antara lain: transaksi penjualan produk, transaksi pembelian

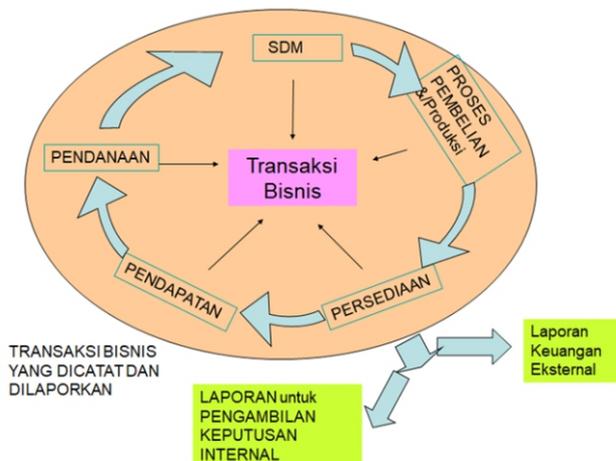
peralatan usaha, transaksi penerimaan kas, transaksi pengeluaran kas, dan sebagainya.

Bukti transaksi merupakan dokumen autentik atau asli yang digunakan sebagai dasar dalam pencatatan keuangan. Bukti transaksi ini sebagai alat untuk merekam seluruh kegiatan transaksi perusahaan. Bukti transaksi dapat berupa nota, faktur, kuitansi, memo, dan lain-lain.

2. Pencatatan

Pencatatan adalah proses merekam suatu transaksi bisnis dengan menggunakan metode tertentu. Transaksi perlu dicatat karena beberapa alasan mendasar yaitu:

- Ingatan manusia terbatas
- Transaksinya telah banyak
- Untuk bukti litigasi, jika diperlukan
- Untuk pertanggungjawaban yaitu laporan
- Tertib administrasi



Gambar 4.2 Transaksi Bisnis

Proses pencatatan diawali dengan adanya identifikasi transaksi bisnis yang didukung dengan adanya bukti transaksi. Bukti Transaksi pada umumnya berupa dokumen tertulis. Semua transaksi baik masuk maupun keluar harus dilakukan pencatatan. Terjadinya transaksi bisnis merupakan tonggak dari adanya laporan keuangan. Apabila bukti transaksi sudah diidentifikasi dilanjutkan dengan tahapan pencatatan yaitu dalam jurnal.

Jurnal adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis. Sedangkan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki. Pencatatan transaksi dalam buku jurnal dapat dilakukan berdasarkan nomor urut bukti transaksi atau tanggal terjadinya transaksi. Pada umumnya sebelum melakukan pencatatan pada jurnal umum diperlukan klasifikasi terkait dengan akun yang akan digunakan. Akun adalah kelas informasi dalam sistem akuntansi. Atau, media yang digunakan untuk mencatat informasi sumber daya perusahaan dan informasi lainnya berdasarkan jenisnya. Sebagai contoh akun Kas, akun Piutang, akun Modal, dan sebagainya.

Pencatatan dapat dilakukan dengan metode:

- a. Jurnal Tunggal. Catat pada suatu media/buku kemudian jumlahkan dan baru dibukukan.

- b. Jurnal Ganda (Berpasangan). Bukukan dengan dua Akun yang saling berpasangan. (Misalnya: Akun Kas dengan Akun Penjualan)

3. Penggolongan

Penggolongan atau posting adalah aktivitas memindahkan catatan di Buku Jurnal ke dalam Buku Besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing. Buku Besar adalah kumpulan dari semua akun yang di miliki perusahaan beserta saldonya. Setiap periode tertentu, misalnya seminggu sekali, ringkasan transaksi dalam buku jurnal di posting (dipindahkan sesuai dengan jenis akun) ke buku besar. Pada akhir periode akuntansi, setiap akun dalam buku besar di hitung saldonya yang kemudian dijadikan dasar menyusun Neraca Saldo.

4. Pengikhtisaran

- a. Neraca Saldo adalah daftar saldo semua akun yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu waktu tertentu. Berdasarkan daftar saldo yang disusun, akuntan dapat menyusun laporan keuangan perusahaan untuk periode bersangkutan.
- b. Jurnal Penyesuaian adalah jurnal yang biasanya dibuat pada akhir periode akuntansi untuk mengalokasikan pendapatan maupun pengeluaran untuk suatu periode akuntansi untuk perubahan-perubahan saldo di dalam akun, sehingga nantinya akan mencerminkan nilai saldo yang sebenarnya.

- c. Neraca Lajur adalah suatu lembaran kertas berlajur atau berkolom yang digunakan dalam kegiatan akuntansi secara manual untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan.
 - d. Jurnal Penutup merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang akan disusun pada akhir periode pembukuan. Bagian dari laporan keuangan ini digunakan untuk menutup akun nominal untuk menyiapkan neraca akhir periode.
 - e. Jurnal Pembalik merupakan jurnal yang membalikkan transaksi yang telah dilakukan di jurnal penyesuaian (*adjusting entries*)
5. Pelaporan
- a. Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.
 - b. Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan ekuitas pemilik dalam satu periode waktu tertentu.
 - c. Laporan Posisi Keuangan adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas per tanggal tertentu.
 - d. Laporan Arus Kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas yang terdiri dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan untuk satu periode waktu tertentu.

- e. Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan penjelasan lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

4.5. Pengertian Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan menjelaskan cara untuk mencapai tujuan keuangan. Rencana keuangan berisi pernyataan tentang apa yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Dalam menyusun rencana keuangan, manajemen harus menetapkan beberapa elemen kebijakan keuangan perusahaan, yang meliputi:

1. Investasi dalam aktiva baru yang dibutuhkan perusahaan.
2. Tingkat *leverage* keuangan yang akan dilaksanakan perusahaan.
3. Jumlah kas yang diperlukan untuk membayar pemegang saham.
4. Jumlah likuiditas dan modal kerja yang dibutuhkan untuk menjamin kelangsungan operasi perusahaan.

Pentingnya perencanaan keuangan adalah:

1. Memperkirakan posisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang
2. Memperkirakan jumlah pendanaan yang dibutuhkan
3. Memperkirakan sumber pendanaan terkait dengan kebutuhan pendanaan

4. Dasar pengambilan keputusan manajerial/bisnis

4.6. Dimensi Perencanaan Keuangan

1. *Planning horizon*

Penting bagi pihak manajemen perusahaan untuk berpikir tentang masa yang akan datang berdasarkan dimensi waktu, yaitu jangka pendek dan jangka panjang.

2. *Aggregation*

Dalam menyusun rencana keuangan, semua proyek dan investasi yang akan dilakukan perusahaan digabungkan untuk menentukan jumlah investasi yang diperlukan.

4.7. Tujuan Perencanaan Keuangan

1. *Examining interactions*

Rencana keuangan harus merancang suatu hubungan yang eksplisit antara berbagai usulan investasi untuk aktivitas operasi perusahaan yang berbeda-beda dan alternatif pendanaan yang tersedia bagi perusahaan.

2. *Exploring options*

Rencana keuangan memberikan peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan, menganalisis, dan membandingkan berbagai skenario yang berbeda-beda secara konsisten.

3. *Avoiding surprises*

Perencanaan keuangan harus mengidentifikasi apa dampak yang mungkin terjadi terhadap perusahaan jika terjadi keadaan yang berbeda dengan yang diasumsikan.

4. *Ensuring feasibility and internal consistency*

Perencanaan keuangan tidak hanya mampu menjelaskan keterkaitan antara berbagai tujuan yang berbeda, tetapi juga mengupayakan adanya penyatuan struktur untuk rekonsiliasi tujuan dan sasaran yang berbeda-beda.

4.8. Model-Model Perencanaan Keuangan

Kebanyakan model perencanaan keuangan membutuhkan sejumlah asumsi tentang masa yang akan datang. Berdasarkan asumsi tersebut, suatu model menghasilkan nilai prediksi dari sejumlah variabel yang lain.

1. *Sales forecast.*

Hampir semua rencana keuangan dimulai dari rencana penjualan, terutama pada perusahaan yang menghadapi kendala di bidang pemasaran.

2. *Pro forma statements.*

Suatu rencana keuangan akan terdiri atas ramalan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

3. *Asset requirment.*

Rencana keuangan mendiskripsikan proyeksi

pengeluaran modal. Proyeksi neraca paling tidak berisi tentang perubahan total aktiva tetap dan modal kerja bersih.

4. *Financial requirment.*

Rencana keuangan akan memuat kebutuhan pendanaan yang diperlukan. Bagian dari rencana ini akan membahas tentang kebijakan dividen sebagai bagian dari keputusan pendanaan intern, dan kebijakan utang sebagai salah satu sumber dana yang berasal dari luar perusahaan.

5. *Plug*

Merupakan sumber yang dirancang dari pendanaan eksternal yang diperlukan berhubung ada kekurangan atau kelebihan dalam pendanaan, sehingga neraca perusahaan menjadi seimbang.

6. *Economic assumption.*

Rencana harus menyatakan secara eksplisit asumsi kondisi ekonomi yang dipakai dasar dalam penyusunan rencana tersebut

4.9. Hasil

Mitra tersebut di atas memiliki dua permasalahan utama, yaitu (1) perlu tersedianya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terkait dengan pengelolaan keuangan, dalam hal ini program sederhana menggunakan excel yang tentunya kompatibel dengan berbagai komputer dan sangat mudah digunakan,

minimal untuk kebutuhan *cashflow* atau bahan sederhananya adalah buku kas keluar dan masuk. (2) perencanaan keuangan yang baik, agar mampu menghadapi berbagai tantangan ketidakpastian keuangan dan situasi kondisi di masa depan.

Metode pelaksanaan kegiatan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan SIA terkait pengelolaan keuangan tahap awal:

Waktu : Sabtu, 8 Mei 2021

Durasi : 12.00 – 16.00 wib

Tempat: Rumah salah satu peserta

Peserta : Pengelola dan Tim PbM

Materi : (terlampir)

- a. Definisi dan pentingnya SIA
- b. Pengenalan Teknik pendokumentasian dalam SIA
- c. Pengenalan sistem pencatatan dengan Akuntansi
- d. Pengenalan pembuatan LK sederhana dengan Excel

2. Praktik SIA:

Waktu : Sabtu, 22 Mei 2021

Durasi : 12.00 – 16.00 wib

Tempat: Rumah salah satu peserta

Peserta : Pengelola dan Tim PbM

Materi : (terlampir)

- a. Pembuatan jurnal umum dan jurnal khusus
- b. Pembuatan buku besar
- c. Pembuatan LK

Adapun beberapa agenda yang sedang berjalan dan akan dilakukan mendatang antara lain:

1. Pembuatan Excel untuk LK (dalam proses dan uji coba)
2. Pelatihan tentang perencanaan keuangan bagi individu dan organisasi (direncanakan Juli, bersamaan tahapan uji coba oleh user untuk excel LK)

Kode Nomer	Kode Rekening	Nama Rekening	Saldo Awal	
			Debit	Kredit
1	1-000-00	KAS & BANK		
2	1-001-01	Kas		
3	1-002-01	Bank	25.000.000	
4	1-200-00	PIUTANG		
5	1-201-00	Piutang Usaha		
6	1-202-00	Piutang Pemilik	25.000.000	
7	1-203-00	Piutang Karyawan		
8	1-299-00	Piutang Lainnya		
9		PERSEDIAAN		
10		Persediaan Barang Dagang		
11		Persediaan Lainnya		
12		UANG MUKA		
13		Uang Muka Pembelian (Usaha)		
14		Uang Muka Biaya		
15		Uang Muka PPN (Keluaran)		
16		Uang Muka PPh		
17		AKTIVA TETAP		
18		Gedung		
19		Kendaraan		
20		Peralatan		
21		Meubel		
22		HUTANG		
23		Hutang Dagang		
24		Hutang Pemilik		
25		Hutang PPN (Masukan)		
26		Hutang PPh		
27		Hutang Lembaga Keuangan		
28		Hutang Non Lembaga Keuangan		
29		Hutang Lainnya		
30		MODAL		
31		Modal Ditempatkan		50.000.000
32		Laba (Rugi) Periode Lalu		
33		Laba (Rugi) Periode Berjalan		

34		PENDAPATAN		
35		Penjualan Barang		
36		Penjualan Jasa		
37		Penjualan Lainnya		
38		Potongan Pembelian		
39		HARGA POKOK		
40		Pembelian Barang		
41		Fee Jasa (Tenaga Profesional)		
42		Biaya Pembelian		
43		Biaya Penjualan		
44		Biaya Tenaga Kerja Langsung		
45		Biaya Bahan/Alat Penolong		
46		Komisi Penjualan		
47		BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM		
48		Gaji		
49		Transport		
50		ATK		
51		Komunikasi		
52		Rumah Tangga		
53		Biaya Penyusutan		
54		PENDAPATAN & BIAYA LAIN		
55		Pendapatan Di Luar Usaha		
56		Pengeluaran Di Luar Usaha		
57				

JURNAL				34.764.083		34.764.083	
Periode				Debit		Kredit	
No.	Tanggal	Keterangan	Kode	Kode Rekening	Nama Rekening	Debit	Kredit
1	02-May	Terima Pembayaran Piutang	2	1-001-01	Kas	1.000.000	
2		Piutang A	4	1-200-00	PIUTANG		1.000.000
3	02-Feb	Terima Pinjaman dari Jarwo	2	1-001-01	Kas	7.500.000	
4	02-Feb	Hutang Jarwo utk Notaris	24	0	Hutang Pemilik		7.500.000
	05-Jan	Terima Pinjaman dari Jarwo			Kas	7.500.000	
	05-Jan	Hutang kepada Jarwo untuk bayar Notaris			Hutang Pemilik		7.500.000
	11-Jan	Terima Setoran Bank dari Kas			Kas	25.000.000	
	11-Jan	Setor ke Bank			Bank		25.000.000
	25-Jan	Terima pendapatan bunga bank			Bank	10.274	
	25-Jan	Pendapatan Bunga Bank			Pendapatan bunga		10.274
	25-Jan	Biaya pajak bunga			Biaya pajak bunga	2.055	
	25-Jan	Biaya pajak bunga			Bank		2.055
	31-Jan	Biaya administrasi bank			Biaya administrasi Bank	30.000	
	31-Jan	Biaya administrasi bank			Bank		30.000
	31-Jan	Biaya meteral			Biaya meteral	10.000	
	31-Jan	Biaya meteral			Bank		10.000
	31-Jan	Biaya Sewa Ruko			Biaya Sewa Ruko	2.083.333	
	31-Jan	Biaya Sewa Ruko			Piutang Sewa Ruko		2.083.333
	25-Feb	Terima pendapatan bunga bank			Bank	21.212	
	25-Feb	Pendapatan Bunga Bank			Pendapatan bunga		21.212
	25-Feb	Biaya pajak bunga			Biaya pajak bunga	4.242	
	25-Feb	Biaya administrasi bank			Bank		4.242
	28-Feb	Biaya administrasi bank			Biaya administrasi Bank	30.000	
	28-Feb	Biaya administrasi bank			Bank		30.000
	28-Feb	Biaya meteral			Biaya meteral	10.000	
	28-Feb	Biaya meteral			Bank		10.000
	25-Mar	Terima pendapatan bunga bank			Bank	19.139	
	25-Mar	Pendapatan Bunga Bank			Pendapatan bunga		19.139
	25-Mar	Biaya pajak bunga			Biaya pajak bunga	3.828	
	25-Mar	Biaya pajak bunga			Bank		3.828
	31-Mar	Biaya administrasi bank			Biaya administrasi Bank	30.000	
	31-Mar	Biaya administrasi bank			Bank		30.000
	31-Mar	Biaya meteral			Biaya meteral	10.000	
	31-Mar	Biaya meteral			Bank		10.000
	15-Apr	Pembayaran Hutang ke Supplier			Hutang Pembelian		
	15-Apr	Pembayaran Hutang ke Supplier			Bank		

BUKU JURNAL				
PT. ADAMAR ARISTA MANUNGGAL				
PERIODE JANUARI 2021-				
NO.	TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
JANUARI				
1	05.01.21	Kas	7.500.000	
		Utang Usaha		7.500.000
2	11.01.21	Bank OCBC	25.000.000	
		Kas		25.000.000
3	25.01.21	Bank OCBC NISP	10.274	
		Pendapatan Bunga Bank		10.274
4	25.01.21	Biaya Pajak	2.055	
	31.01.21	Biaya Administrasi	30.000	
	31.01.21	Biaya Meterai	10.000	
		Bank OCBC NISP		42.055
5	31.01.21	Biaya Sewa	2.083.333	
	31.01.21	Piutang Sewa		2.083.333
FEBRUARI				
1	25.02.21	Bank OCBC NISP	21.212	
		Pendapatan Bunga Bank		21.212
2	25.02.21	Biaya Pajak	4.242	
	28.02.21	Biaya Administrasi	30.000	
	28.02.21	Biaya Meterai	10.000	
		Bank OCBC NISP		44.242
3	28.02.21	Biaya Sewa	2.083.333	
	28.02.21	Piutang Sewa		2.083.333
MARET				
1	25.03.21	Bank OCBC NISP	19.139	
		Pendapatan Bunga Bank		19.139
2	25.03.21	Biaya Pajak	3.828	
	31.03.21	Biaya Administrasi	30.000	
	31.03.21	Biaya Meterai	10.000	
		Bank OCBC NISP		43.828
3	31.03.21	Biaya Sewa	2.083.333	
	31.03.21	Piutang Sewa		2.083.333
APRIL				
1	15.04.21	Pembelian	7.568.182	
		Utang Usaha		7.568.182
2	16.04.21	Kas	8.018.182	
		Pendapatan		8.018.182
3	19.04.2021	Bank OCBC NISP	450.000	
		Kas		450.000
4	20.04.21	Utang Usaha	7.568.182	
		Kas		7.568.182
5	25.03.21	Bank OCBC NISP	15.943	
		Pendapatan Bunga Bank		15.943
6	25.04.21	Biaya Pajak	3.189	
	30.04.21	Biaya Administrasi	30.000	
	30.04.21	Biaya Meterai	10.000	
		Bank OCBC NISP		43.189
7	31.03.21	Biaya Sewa	2.083.333	
	31.03.21	Piutang Sewa		2.083.333

BUKU KAS DI BANK					
PT. ADAMAR ARISTA MANUNGGAL					
PERIODE JANUARI 2021-					
NO.	TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1	11.01.21	Kas	25.000.000		-
2	31.01.21	Biaya-biaya	(31.781)		24.968.219
3	28.02.21	Biaya-biaya	(23.030)		24.945.189
4	31.03.21	Biaya-biaya	(24.689)		24.920.500
5	19.04.21	Pendapatan	450.000		25.370.500
6	30.04.21	Biaya-biaya	(27.246)		25.343.254
	07.05.21	Pendapatan	7.158.454		32.501.708
	18.05.21	Biaya-biaya	(6.500)		32.495.208
	18.05.21	Pembelian	(6.756.704)		25.738.504
	25.05.21	Pendapatan Bunga	17.309		25.755.813
	25.05.21	Biaya Pajak	(3.462)		25.752.351
	31.05.21	Biaya Administrasi	(30.000)		25.722.351
	31.05.21	Biaya Materai	(10.000)		25.712.351
					25.712.351

NERACA			
PT. ADAMAR ARISTA MANUNGGAL			
PER 31 JANUARI 2021			
AKTIVA			PASIVA
I. AKTIVA LANCAR			HUTANG
I.1. Kas & Bank			Hutang Usaha
Kas			7.500.000
Bank OCB NISP	25.752.351		Hutang PPN
Jumlah Kas & Bank	25.752.351		Hutang PPh
Piutang			Hutang Pada Lembaga Keuangan
Piutang Penjualan	13.069.545		Hutang Pada Pemilik
Piutang PPN Masukan			Uang Muka Penjualan
Piutang Sewa Gedung	14.583.333		Jumlah Hutang
Jumlah Piutang	27.652.879		7.500.000
Uang Muka			MODAL & LABA (RUGI)
Uang Muka Pembelian			Modal Ditempatkan
Uang Muka PPh 22			Modal Dian Indri Purnamasari
Uang Muka PPh 23			25.000.000
Uang Muka PPh 25			Modal Fransisca Eko Wardani
Uang Muka PPh			25.000.000
Jumlah Uang Muka	-		Jumlah Modal Ditempatkan
Persediaan	-		50.000.000
Lainnya			Laba Ditahan
Uang Jaminan Proyek	-		Periode Lalu
			(7.500.000)
Sub Jumlah Aktiva Lancar	53.405.230		Periode Berjalan
			3.534.597
			Jumlah Laba Ditahan
			(3.965.403)
II. AKTIVA TETAP			
Meubel			
Akumulasi Penyusutan			
Peralatan			
Akumulasi Penyusutan			
Sub Jumlah Aktiva Tetap	-		
JUMLAH AKTIVA	53.405.230		JUMLAH PASIVA
			53.534.597

PT. ADAMAR ARISTA MANUNGAL			
LAPORAN LABA RUGI			
Periode yang berakhir 31 Januari 2021			
I.	PENDAPATAN		
	Penjualan Adamar Arista Manunggal		28.392.273
	Penjualan Jasa		
	Sub Jumlah Penjualan		28.392.273
II.	HARGA POKOK		
	Persediaan Awal		
	Pembelian Barang	14.324.886	
	Barang Tersedia Untuk Dijual	14.324.886	
	Persediaan Akhir		
	Sub Jumlah Harga Pokok	14.324.886	
	Biaya Over Head		
	1. Transport		
	2. Konsumsi & Akomodasi		
	3. Alat-alat/Belanja Proyek		
	4. Perlengkapan		
	5. Tenaga Kerja Langsung/Ahli		
	Sub Jumlah Biaya Over Head	-	
	Jumlah Harga Pokok		(14.324.886)
III.	LABA KOTOR		14.067.386
IV.	BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM		
	Gaji		
	Administrasi & Alat Tulis Kantor		
	Materai		
	Transportasi Administrasi		
	Rumah Tangga		
	Komunikasi		
	Listrik		
	Internet		
	BPJS Kesehatan & Tenaga Kerja		
	Ekspedisi/Pos		
	Perawatan Peralatan		
	Perawatan Kendaraan		
	Perawatan Furniture		
	Perawatan Gedung		
	Biaya Sewa Ruko	10.416.667	
	Biaya Sewa Kendaraan		
	Biaya Bunga Pinjaman		
	Penyusutan Aktiva Tetap		
	Biaya Amortisasi Uang Muka Sewa		
	Biaya Amortisasi Aktiva Lainnya		
	Administrasi dan Umum Lainnya		
	Sub Jumlah Biaya Administrasi & Umum		(10.416.667)
V.	LAIN-LAIN		
	Pendapatan		
	Bunga Bank Bersih		
	Pendapatan Lainnya	83.877	
		83.877	
	Pengeluaran		
	Biaya Pajak	16.776	
	Biaya Admin	150.000	
	Biaya Materai	50.000	
		200.000	
	Sub Jumlah Lain-lain		(116.123)
VI.	LABA SEBELUM PAJAK		3.534.597
	Pajak Penghasilan 2020		
VII.	LABA BERSIH SETELAH PPH		3.534.597

BAB V

KESIMPULAN

Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi paling krusial yang mengendalikan seluruh aktivitas finansial perusahaan. Laporan keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan keuangan perusahaan. Pembuatan laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan excel tanpa harus menggunakan aplikasi mahal dan berbayar. Laporan keuangan yang dihasilkan dari pencatatan akuntansi sangat membantu dalam menganalisa perubahan struktur modal kerja, keputusan investasi, perolehan pendapatan, pengeluaran biaya, dan laba bersih yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang telah berjalan. Dengan membandingkan laporan keuangan dari tahun ke tahun akan memperoleh informasi yang penting tentang apa yang sudah baik dan apa yang masih perlu diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi (Edisi 4). *Jakarta: Salemba Empat.*

Nurlaela, S. (2015). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Kerajinan Gitar Di Kabupten Sukoharjo. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta, 12(02)(02).*

Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi. *Jakarta: Erlangga.*

Sugiharto. (1987). *Dasar-Dasar Pengolahan Air Limbah. Cetakan Pertama.* Jakarta.